

## BAB IV

### ANALISA

## A. Analisa Perbandingan Tentang Kelahiran Isa Al - Masih (Jesus Kristus)

Setelah menguraikan tentang kelahiran Isa Al-Masih (Jesus Kristus) menurut Kristen dan Islam maka diketahui perbedaan dan persamaannya, Perbedaannya antara lain :

Menurut Kristen, Maria, Ibu Yesus sebelum melahirkan, dia sudah bertunangan dengan seorang tukang kayu yang bernama Yusuf. Meskipun ia sudah bertunangan, ia sama sekali tidak pernah disentuh olehnya, sehingga Maria masih dalam keadaan perawan.

Menurut Islam, Maryam, ibu Isa sebelum melahirkan dia adalah seorang dara. Sebelumnya ia sama sekali tidak pernah mengenal seorang laki-laki ataupun bertunangan apalagi menikah. Karena sejak kecil ia sudah dititipkan atau diasuh oleh imam atau pemelihara Baitul Maqdis, yaitu Nabi Zakariah. Ditempat itu dia mengambil tempat untuk beribadah kepada Allah, sehingga dipasangnya tabir jangan sampai diganggu orang.

Menurut Kristen, Maria adalah anak Yoakhim dan Anna. Dan dakwaan mereka Yesus Kristus adalah keturunan Daud (Suku Yahuda), akan tetapi mereka tidak bisa

menunjukkan silsilahnya. Mungkin dakteran yang demikian ini berdasarkan bahwa Yusuf, suami Maria ibu Yesus adalah keturunan Daud, sebagaimana yang tersebut dalam Injil Matius 1 : 1 - 17, yang berbunyi :

Inilah silsilah Yesus Kristus , anak Daud, anak Abraham. Abraham memperanakkan Ishak, Ishak memperanakkan Yaqub, Yaqub memperanakkan Yahuda dan saudara-saudaranya Yahuda memperanakkan Peres dan Zeran dari Tamar, Peres memperanakkan Hezron, Hezron memperanakkan Ram, Ram memperanakkan Aminadab, Aminadab memperanakkan Nahason, Nahason memperanakkan Salmon, Salmon memperanakkan Boas dari Rahab, Boas memperanakkan Ubed dari Rut, Ubed memperanakkan Isai, Isai memperanakkan Raja Daud, Daud memperanakkan Salomo dati istri Uriyah, Salomo memperanakkan Rehabeam, Rehabeam memperanakkan Abia, Abia memperanakkan Asa, Asa memperanakkan Yosafat, Yoafat memperanakkan Yoram, Yoram memperanakkan Uzia, Uzia memperanakkan Yotam, Yotam memperanakkan Ahas, Ahas memperanakkan Hizkia, Hizkia memperanakkan Manasya, Manasya memperanakkan Amon, Amon memperanakkan Yosia, Yosia memperanakkan Yekhonya, dan saudara-saudaranya pada waktu pembuangan ke Babel, susahnya pembuangan ke Babel, Yekhonya memperanakkan Sealtiel, Sealtiel memperanakkan Zerobabel, Zerobabel memperanakkan Abihud, Abihud memperanakkan Elyakim, Elyakim memperanakkan Azor, Azor memperanakkan Zadok, Zadok memperanakkan Akhim, Akhim memperanakkan Eliud, Eliud memperanakkan Eleazer, Eleazer memperanakkan Matan, Matan memperanakkan Yakub, Yakub memperanakkan Yusuf suami Maria yang melahirkan Yesus yang disebut Kristus.<sup>1</sup>

Mengenai silsilah Yesus Kristus ini juga terdapat dalam Injil Lukas 3 : 23 - 38. Walaupun demikian, Injil sendiri menyatakan (Matius 1 : 25) bahwa tiada Yusuf bersetubuh dengan Maria hingga Isa (Yesus) lahir.

<sup>1</sup>Lembaga Al-Kitab Indonesia, Al-Kitab, Lembaga Al-Kiab Indonesia, Jakarta, 1973, hii. i.

Ada juga dari sebagian kecil orang-orang Masehi yang mengakui bahwa Dia bukan keturunan Daud, akan tetapi keturunan Imran (Bapak Harun), sebagaimana yang di terangkan di dalam Injil Lukas i : 5 yang berbunyi : Pada zaman Herodes, raja Yudea, adalah seorang iman yang bernama Zakaria dari rombongan Abia. Istrinya juga berasal dari keturunan Harun, namanya Elisabet.<sup>2</sup>

Sedangkan Maryam dan Elisabet itu adalah berkeluarga adanya seperti dalam Injil Lukas i : 36, yang berbunyi sebagai berikut :

Dan sesunggunya, Elisabet sanakmu itu, ia pun sedang mengandung seorang anak laki-laki pada hari tuanya dan inilah bulan yang keenam bagi dia, yang disebut mandul itu.<sup>3</sup>

Sedang menurut Islam. Maryam adalah anak perempuan dari Imran dan ibunya bernama Hannah. Sedangkan dalam Al-Qur'an sendiri disebutkan bahwa Isa adalah anak Maryam sebagaimana dalam surat Ali Imran ayat 45, yang berbunyi sebagai berikut :

إِذْ قَالَتِ الْمَلِكَةُ يُوسُفَةُ إِنَّ أَدْلَى هَذِهِ بَشِّرُوكَ بِكَلْمَةٍ مِنْ  
إِسْمِهِ الْمَسِيحِ عِيسَى ابْنِ مُحَمَّدٍ ... (سورة العنكبوت: ٤٥)

Artinya : (Ingatlah ) ketika malaikat berkata : " Hai Maryam sesungguhnya Allah menggembirakan kamu ( dengan melahirkan seorang putra yang

<sup>2</sup>Ibid., vol. 73.

3 Init. bal. 74

diciptakan ) dengan kalimat (yang datang ) dari pada Nya, namanya Al-Masih Isa putera Maryam.<sup>4</sup>

Mengenai Maryam itu keturunan Imran difirmankan Allah dalam Surat Ali Imran syat 35, tang berbunyi :

إِذْ قَالَتْ امْرَأَتُ عِمَّرَأَنِ رَبِّ إِنِّي نَذَرْتُ لَكَ مَا فِي بَطْنِي مُحَرَّرًا  
فَتَقَبَّلَ مِنِّي إِنَّكَ أَنْتَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ . ( سَرِيرَةُ الْخُرَافَةِ : ٣٥ )

Artinya : Ingatlah ketika istri Imran berkata : "Ya Tuhanmu, sesungguhnya aku manazarkan kepada Engkau anak yang dalam kandunganaku menjadi hamba yang shaleh dan berkhidmat di(Baitul Maqdis)<sup>5</sup>

Jadi bagi Al-Qur'an maupun Bible menekankan bahwa Isa adalah keturunan Imran bukan keturunan Daud. Adapun orang Masehi sekarang selalu mendakwah Isa keturunan Daud walaupun silsilahnya sudah nyata salah karena mempunyai suatu bachelorette, ialah karena hingga pada zamannya Nabi Isa itu bangsa Israel yg sudah berabad-abad dijajah oleh bangsa Yunani, Babilon, Siria dan Romawi itu selalu menunggu-nunggu Raja Israel yang baru, Keturunan Raja atau Nabi Daud yang akan melepaskan Israel dari penindasan bangsa penjajah.

<sup>4</sup> Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan terjemah, DEPAG RI, jakarta, 1993., hal. 83.

5 bit, bal, 81

Beberapa waktu sebelum Maria melahirkan anaknya, Kaisar Agustus di Roma mengeluarkan perintah supaya semua penduduk disensus. Setiap orang wajib pulang ke kota asal mereka masing-masing untuk mendaftarkan diri. Begitu pula Yusuf, ia harus pergi ke Bethlehem, kota asal Daud untuk mendaftarkan diri disana bersama Maria.

Ketika mereka sampai di bethlehem, tiba-tiba waktunya bagi Maria untuk bersalin. Dirumah penginapan tidak ada tempat bagi mereka. Lalu Yusuf dan Maria mencari tempat tinggal disebuh kandang. Disitulah Yesus dilahirkan dalam suatu perjalanan disebuh kandang hewan piaraan kaum ziarah. Anaknya yang sulung itu dibungkus dengan lapin dan dibaringkannya didalam palungan pada dinding kandanghewan itu. Hal ini seperti dalam Injil Lukas 2 : 6-7 yang berbunyi :

Ketika mereka sampai disitu tiba-tah waktunya bagi Maria untuk bersalin, dan dia melahirkan seorang anak laki-laki, anaknya yang sulung, lalu dibungkusnya dengan ampin dan dibaringkannya didalam palungan. Karena tidak ada tempat bagi mereka durumah penginapan.<sup>b</sup>

Sedangkan menurut Islam, Karena Maryam mengalami siksaan batin yang cukup kuat akibat celan dan cercaman orang-orang disekitarnya, maka Maryam berupaya untuk menjauhkan diri dari tengah-tengah masyarakat untuk

<sup>6</sup> Lembaga Al-Kitab Indonesia, op.cit., hal. 75.

menghindari ketajaman lidah mereka yang menyakitkan dan pandangan sinis mereka yang memojokkan.

Ketika waktu yang ditunggu-tunggu itu (melahirkan) datang, ia merasa sakit dan memaksa ia bersandar pada pangkal pohon korma. Lalu ia pun melahirkan Isa di bawah pohon korma tersebut. Hal ini difirmankan Allah dalam surat Maryam ayat 23, yang berbunyi :

**فَأَجَاءَهَا الْمَحَاضُ إِلَى جَذْعِ النَّخْلَةِ ... (سَرَاهُ مُوسَمٍ: ٢٣)**

Artinya : Maka rasa sakit akan meleburkan anak mewaksa ia (barsandar) pada pangkal pohon korma.<sup>1</sup>

Mengenai tanggal kelahiran Isa, tak seorangpun tahu dengan pasti hari dan tanggal berapa. tetapi orang Nasrani yang hidup di negara-negara Barat merayakan hari lahirnya pada tanggal 25 Desember, yang disebut dengan Natal.

Sedangkan didalam Al-Qur'an tidak dijelaskan hari dan tanggal berapa Nabi Isa dilahirkan. Sehingga umat Islam dalam hal ini tidak mengetahuinya.

Kedatangan Yesus itu ditandai atau diliputi suatu rahasia Ilahi. Sebab itu dikatakan bahwa ia dikandung dari pada Roh Kudus, lahir dari Dara Maria. Seperti yang

7 DEPAG RI, operator, hal 465

disebutkan dalam Injil Matius i : 18 - 21, yang berbunyi :

Kelahiran Yesus Kristus adalah sebagai berikut : Pada waktu Maria, ibunya, bertunangan dengan Yusuf, ternyata ia mengandung dari Roh Kudus, sebelum mereka hidup sebagai suami istri. Karena Yusuf suaminya, seorang yang tulus hati dan tidak mau mencemarkan nama istrinya di depan umum, ia bermaksut menceraikannya dengan diam-. Tetapi ketika ia mempertimbangkan maksut itu, Malaikat - Tuhan nampak kepadanya dalam mimpi dan berkata "Yusuf anak Daud, janganlah engkau takut mengambil Maria sebagai istimu, sebab anak yang ada didalam kandungannya adalah dari Roh Kudus. Ia akan melahirkan anak laki-laki dan engkau akan menamakan dia Yesus, karena Dia lah yang akan menyamatkan umatnya dari dosa mereka."<sup>8</sup>

Selanjutnya Matius Mengetarakan seperti yang terdapat dalam Injil Pasal 2 : 1 - 6, yang berbunyi:

Sesudah Yesus dilahirkan di Bethlehem di tanah Yudea pada zaman raja Herodes, datanglah orang-prang Majus dari Timur ke Yerussalem dan bertanya - tanya : "Di manakah Dia , Raja orang yahudi yang baru dilahirkan itu?. Kami telah melihat bintangnya di timur dan kami datang untuk menyembah dia. Ketika Raja Herodes mendengar hal terkejutlah ia beserta seluruh Yerussalem.

Maka dikumpulkannya semua imam kepala dan ahli Taurat bangsa Yahudi, lalu dimintasnya keterangan dari mereka, dimana Mesias akan dilahirkan. Mereka berkata : Di Bethlehem ditanah Yodea, karena demikianlah ada tertulis di dalam kitab Nabi : Dan engkau bethlehem tanah Yudia, engkau sekali-kali bukanlah yang terkecil diantara mereka yang memerintah Yahuda, karena dari padamulah akan bangkit seorang pemimpin, yang akan menggembalakan umat-ku Israel.<sup>9</sup>

Menurut AL-Qur'an, Isa dilahirkan dari seorang dara bukan karena ibunya mengandung dari Roh Kudus,

<sup>8</sup> Lembaga Al-Kitab Indonesia, op.cit., hal. 3

<sup>9</sup> Ibid., had. 4

tetapi itu semua karena kehendak Allah. Bila Allah menghandaki sesuatu, cukuplah hanya menuyahkan "Jadilah", maka terwujudlah apa yang dikehendakinya. Hal ini menggambarkan betapa sempurna kekuasaan Allah. Seperti Firman Allah dalam surat Aliymran ayat 47 yang berbunyi :

قالَتْ رَبِّ ابْنِي يَكُونُ لِي وَلَدٌ وَلَمْ يَكُنْ سَيِّئَ بَشَرٌ قَالَ كَذَلِكَ  
إِنَّ اللَّهَ يَخْلُقُ مَا يَشَاءُ إِذَا قَضَى أَمْرًا فَإِنَّمَا يَقُولُ لَهُ كُنْ فَيَكُونُ  
سَرَّةُ الْعُمُرِ : ٢٧

Artinya ; Allah Berfirman (Dengan perantara Jibril) : Demikian Allah menciptakan apa yang dikehendakinya. Apabila Allah hendak menetapkan sesuatu maka Allah cukup berkata kepadanya "Jadilah", maka jadilah dia. <sup>10</sup>

Demikianlah jika Allah menghendaki sesuatu. Apa bila Allah kuasa menciptakan Nabi Adam tanpa perantaraan seorang ibu dan bapak, ia juga kuasa melahirkan Isa tanpa perantaraan bapak pula.

begi bangsa Yahudi, kelahiran Yesus itu sangat dinanti-nantikan. Mereka sangat mengharapkan kedatangan sang Mesias untuk menyelamatkan bangsanya dari cengkraman penduduk Romawi. Sehingga mengharapkan dan berkeyakinan bahwa Al-Masih Sang Juru selamat itu segera lahir dari keturunan Daud. Ia akan memenangkan

10 DEFAG RT, Op. edit., hal. 85.

perjuangan dengan cepat dan juga akan membebaskan bangsa Israel. Sehingga semua orang Yahudi akan dipersatuhan kembali dibawah kekuasaannya. Sehingga setelah kelahiran Yesus, orang-orang Majus datang ke Yerussalem dan bertanya-tanya. Karena dia telah melihat bintang di Timur. Kemudian datang untuk menyembuhkan Yesus.

Sedang didalam Al-Qur'an tidak dijelaskan tentang tanda-tanda kelahiran Isa tersebut.

Seperti yang kita ketahui, bahwa bermacam-macam kisah yang diceritakan dan berbagai uraian dijelaskan orang tentang kelahiran Yesus tersebut. Adakalanya, cerita-cerita Injil itu bersesuaian satu sama lainnya, tetapi adakalanya bertentangan.

Para penginjil telah menceritakan bahwa Maryam telah mengandung dan melahirkan Yesus sebelum berhubungan dengan calon suaminya Yusuf. Ia dilahirkan ibunya pada waktu sang ibu masih perawan. Sehingga banyak orang yang mempersilahkan hakikat kelahirannya itu. Bahkan para penginjil sendiri menceritakan bahwa peristiwa kelahiran itu menimbulkan rasa malu pada orang terdekat Maryam, yaitu tunangannya, Yusuf mau istrinnya mengandung.

Bermacam-macam pendapat orang tentang kehamilan Maryam itu. Ada yang menuduhnya bahwa dia hamil karena

melacur atau bersama dengan orang asing. Berbagai cemoohan dan ejekan ditujukan kepadanya. Dengan adanya ejekan dan cemoohan semacam itu Al-Qur'an menjelaskan, bahwa Maryam beriyarat kepada bayinya dengan berharap-harap cemas. Tiba-tiba bayi yang masih merah dalam gendongannya itu dapat menjawab pertanyaan kaumnya dengan suara yang tegas dan jelas. Sehingga berhasil membungkam mulut dan mengakibatkan terbelaknya mata semua yang hadir. Allah melukiskan kejadian tersebut didalam firmannya Surat Maryam ayat 29 sampai ayat 32. Sehingga terkejutlah orang-orang itu semuanya mendengar sendiri anak yang dalam ayunan itu telah bercakap-cakap dengan bahasa yang fasih. Sehingga dalam hal ini terdapat juga perselisihan penafsiran diantara ahli-ahli tafsir. Ada yang mengatakan dia bercakap demikian, ialah sesudah besar, dan sebagian lagi menyatakan dia masih kecil. Al Qur'an menceritakan mu'jizat yang diterima Isa pada waktu ia dilahirkan, yakni mu'jizat dapat berbicara Isa kepada manusia pada waktu ia baru dilahirkan, hal ini untuk membuktikan kebersihan ibunya dari tuduhan palsu yang sedang ramai di runcingkan orang.

Dalam hal ini, semua Inilil yang ada tidak menyebut-nyebut mu'jizat Isa tersebut, yaitu Isa dapat berbicara dengan manusia sejak masih dalam buian

ibunya. Injil hanya menyebutkan mu'jizat Isa seperti yang terdapat dalam Injil Matius, yaitu :

1. Lahir tanpa ayah
2. Menyebutkan penyakit kusta
3. Menghidupkan orang-orang mati
4. Naik kelangit (syurga)
5. Pernah terkubur dan tetap hidup.

Tujuan mu'jizat-mu'jizat Yesus yang ada dalam Injil Matius menurut anggapan orang-orang Masehi adalah dengan adanya mu'jizat tersebut, mereka mengangkat Yesus sebagai Tuhan.

Kelahiran Yesus dari seorang perawan yang ternyata banyak disangkal dan elakkan orang. Injil-injil yang lain banyak yang tidak mau menyentuhnya, selain Injil Matius dan Lukas. Paulus sendiri rosul agama Masehi, dan Yohanes tidak pernah berbicara tentang kelahirannya itu, seolah-olah hal itu merupakan suatu yang risikan untuk dibicarakan. Mungkin untuk menghindari ejekan dan cemoohan orang, atau untuk menghindari tuduhan dan keraguan umum. Tetapi Al-Qur'an tidak menjelaskan selain yang sebenarnya terjadi, agar diketahui segenap manusia.

Sedangkan persamaan mengenai kelahiran Yesus Kristus dalam kristen dan Isa Al-Maih dalam Islam sebagai berikut :

Issa Al-Masih/yesus kritis dilahirkan dari seorang perawan atau dara Maryam. Sebelum dan melahirkan Issa, ia didatangi oleh seorang laki-laki. Ternyata seorang laki-laki tersebut adalah utusan Allah (Tuhan), yaitu seorang Malaikat Baik Islam maupun Kristen mengakui bahwa malaikat tersebut adalah Jibril, dalam Al Kitab disebut Gabriel (dalam bahasa Ibrani). Untuk mendatangi seorang

dara yaitu Maryam dan menggambarkan bahwa ia akan mempunyai seorang anak laki-laki.

Setelah Malaikat (utusan Tuhan) itu mengatakan bahwa dia akan melahirkan seorang anak laki-laki, Maryam (maria) merasa heran dan tercengang. Bagaimana mungkin dirinya akan mempunyai anak, karena selama itu ia belum pernah disentuh oleh laki-laki, meskipun menurut agama kristen ia sudah bertunangan dengan Yusuf.

Disamping itu persamaan yang lain adalah bahwa setelah Maryam melahirkan anaknya, dia mendapat ejekan dan hinaan dari orang-orang setempat. Bermacam-macam pendapat orang tentang kehamilannya itu. Ada yang menuduh dia hamil karena melacur atau berzina dengan orang lain. Karena mana mungkin seorang dara bisa melahirkan seorang anak. Berbagai cemoohan dan ejekan ditunjukan kepada Maryam, seperti dalam surat Maryam ayat 28 yang berbunyi :

يَا أَخْتَ هُرُونَ مَلَكَانِ أَبُوكِ امْرَأَسُوٰ وَمَا كَانَتْ أَمْلَى  
بَغِيًّا . ( سَرَاةَ مُومِمٍ : ٢٨ )

Artinya : Hai saudara perempuan Harun, ayahmu sekali-sekali bukanlah seorang yang jahat dan ibumu sekali-kali bukanlah seorang pezina.<sup>11</sup>

Juga seperti yang terdapat dalam Injil Yohanes 8 : 41 yang berbunyi sebagai berikut :

Kami tidak dilahirkan dari hasil zina, Bapa Kami  
satu yaitu, Allah.<sup>12</sup>

Inilah ejekan dan cemoohan bangsa Yahudi. Hingga kininpun mereka masih berkeyakinan bahwa Isa dilahirkan dari hasil zina.

## B. Analisis Perbandingan Tentang Kerasulan Isa Al-Masih (Yesus Kristus)

Apabila kita menelaah secara teliti dan cermat menganalisa tentang pendapat dua golongan agama besar didunia ini yakni, agama Islam dan Agama Kristen akan kita dapati perbedaan yang sangat jelas tentang pendapat mereka mengenai Kerasulan Isa Al-Masih atau Yesus Kristus.

11.31.0.1.0.1.4.0.0.

<sup>12</sup>Lembaga Al-Kitab Indonesia, Op. cit., hal. 151

Menurut agama Islam, Nabi Isa tidaklah lain hanyalah manusia biasa sebagaimana kita, hanya saja ia mempunyai kelebihan yang istimewa, sebab ia dijadikan dari seorang perempuan yang tanpa dari hasil hubungan seorang laki-laki pun. Hal ini merupakan pertanda dan bukti akan kebesaran dan kekuasaan Allah yang tidak dapat ditsandangi oleh kekuasaan siapa pun, disamping sebagai bukti bahwasanya kekuasaan Allah adalah mutlak. Dia berkuasa untuk menjadikan sesuatu yang ia kehendaki. Didalam Al-Qur'an ditegaskan bahwa nabi Isa adalah manusia biasa :

قَالَ إِنِّي عَبْدُ اللَّهِ أَتَتِي الْكِتَابَ وَجَعَلَنِي نَذِيرًاً. (سَهْرَمٌ: ٣٠)

Artinya : Berkata Isa "Sesungguhnya aku ini hamba Allah Dia memberikan Al-Kitab (Injil) dan Dia menjadikan aku seorang Nabi (Q.S. Maryam ayat 13 :30).

Isa Al-Masih adalah Nabi dan Rasul Allah yang diutus hanya untuk bangsa Israel saja. Sebagaimana yang ditegaskan yang ditegaskan dalam Al-Qur'an dalam Surat Al-Imran : 49 yaitu :

وَرَسُولًا إِلَيْ بَنِي إِسْرَائِيلَ أَنَّ قَدْ جَعَلْتُكُمْ بَأْيَةً مِنْ إِنْجِيلِكُمْ أَنَّ الْخَلْقَ لَكُمْ  
مِنَ الصَّلَبِ كَهْيَةً الظَّاهِرَةُ فَانْفَحَ غَيْرُهُ فَيَكُونُ وَظَاهِرًا بِإِذْنِ إِلَهِ

<sup>13</sup>Departemen Agama RI, Op. Lit., hal. 466

وَأَبْرَىٰ نُوْلَكْمَهُ وَالْأَبْرَصَ وَأَحْيَ الْمَوْتَىٰ بِاِذْنِ اللَّهِ وَأَنْذِكُمْ بِمَا مَا كَلَوْنَ  
وَمَا نَدَخَرْوْنَ فِي يُبُوْلَكْمَهُ اِنْ هِيَ ذَلِكَ لَأَيَّهُ لَكُمْ اِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ .

Artinya : Dan (sebagai) Rosul kepada Bani Israil (yang berti kepada mereka) : "Sesungguhnya aku telah datang kepadamu dengan membawa sesuatu tanda (mukjizat) dari Tuhanmu, yaitu aku membuat untuk kamu dari tanah sebagai bentuk burung, kemudian aku meniupnya, maka ia menjadi seekor burung dengan seizin Allah, dan aku menyebuhkan orang yang buta sejak lahirnya dan orang yang berpenyakit sopak, dan aku menghidupkan orang mati dengan seizin Allah, dan aku kabarkan kepada kamu apa yang kamu apa yang kamu makan dana apa yang kamu simpan dirumahmu. Sesungguhnya pada yang demikian itu adalah suatu tanda (kebenaran kerasulanku) bagimu, jika kamu sungguh-sungguh beriman.<sup>14</sup>

Jadi dalam hal ini Nabi Isa sama dengan Nabi Musa khusus menjadi Rosul hanya untuk bangsa Bani Israil saja. Dalam hal ini Prof. Dr. K.H. Hasbullah Bakry SH. Dalam bukunya Isa dalam Al-Qur'an dan Muhammad dalam

Bible mengatakan :  
Dalam Al-Qur'an bila terdapat kisah tentang Nabi Musa atau Nabi Isa maka selalu kata pengantar mereka terdapat keunyka dipakai :"Hai Bani Israel, kepada Bani Israel" dan sebagainya tidak dipakai "Hai segala manusia ? atau "kepada manusia ?" atau seperti itu, sebaliknya seruan Nabi Muhammad tidak pernah berbunyi "Hai Bangsa Arab tetapi selain" "Hai orang-orang yang beriman"! "Hai sekali manusia" atau "Hai Bani Adam !".<sup>15</sup>

14 Thio- $\alpha$ , HAL. 83

<sup>15</sup> Prof. Dr. K.H. Hasbuliah Bakry, Isa dalam Al-Qur'an dan Muhammad dalam Babiq, PN.CV. Firdeaus, Jakarta, 1959, hal. 6.

Kemudian menurut pandangan Krisren, Yesus Kristus sang juru selamat adalah anak Allah yang tunggal yang dikandung dari seorang dara Maria. Dari situ timbulah doktri Allah Tritunggal atau Trinitas yang artinya : Allah yang Esa yang menyatakan diri dalam tiga cara berada, sebagai Allah Bapa, Allah Anak dan Ruhul Kudus. Ketiganya adalah Esa tidak dapat dipisah-pisahkan antara satu dengan yang lainnya. Sebagaimana yang dikatakan oleh Harun Hadiwijeronom, dalam bukunya "Inilah Suhadatku", sebagai berikut :

Allah yang satu-satunya itu dalam kitab suci memperkenalkan dirinya kepada umatnya sebagai Allah yang Maha Kuasa, yang Maha Kudus, yang Maha Adil dan sebagainya, tetapi juga memperkenalkan dirinya sebagai Bapa sebagai Anak dan sebagai Roh Kudus.<sup>1b</sup>

Disamping itu ketiganya adalah sahakekat yakni hakekat Ilahiyyah, mereka mengemukakan ayat-ayat Al-kitab sebagai berikut : "Pada mulanya dalam firman, firman itu bersama-sama dengan Allah. Segala sesuatu dijadikan oleh Dia dan tanpa Dia tidak ada sesuatu seapun yang telah jadi dari segala yang telah dijadikan. (Yohanes 1:1-4).<sup>17</sup>

Didalam Islam, Nabi Isa bukanlah anak Allah dan juga bukan sebagian dari Allah, sebab apapun yang

16. Harun Hariwijono Op. Cit., hal 199

<sup>17</sup>Lembaga Al-Kitab Indonesia, Op. cit. hal. 118

disebut supernaturalisme tidaklah membutuhkan sekutu dan pertolongan serta tidak sama dengan mahluk yang lainnya. Oleh karena itu tidak pantaslah bagi Allah mempunyai anak atau sekutu dan lagi pula karena sifat ke-Esaan Allah adalah mutlak. Sebagaimana yang ditegaskan dalam Al-Qur'an sebagai berikut :

**فَلْمَنِيْكُنْ لَهُ كَفُوًا حَدَّ** . **لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُوْلَدْ .** **أَلَّهُ الْحَمْدُ .** **أَلَّهُ أَحَدٌ .**

Artinya : "Katakanlah : "Dialah Allah Yang Maha Esa  
"Allah adalah meminta. Dia tiada beranak dan  
tiada pula diperanakkan, dan tiada pula yang  
setara dengan Dia. (QS. Al-Ikhlas 1-4).<sup>18</sup>

Disamping itu semua Nabi yang diutus oleh Allah kedunia ini adalah mengerjakan Tauhid, termasuk Nabi Isa tidak pernah menyerukan kepada kaumnya untuk menyebut dirinya., justru ia mengajak kaumnya untuk menyembah Allah yang Esa. Tidak ada Tuhan selain Dia. Itulah inti ajaran semua Nabi dan Rosul Allah. Dalam hal ini H. Bay Arifin mengatakan :

Kepada Allah inilah manusia harus menyembah dan memuja, dan kepadaNya pulalah kita bermohon dan minta tolong. Demikianlah sati patiajaran semua Nabi dan Rosul sejak Nabi Adam, Nabi Nuh, Nabi Ibrahim, Nabi Musa, Nabi Isa dan Nabi Muhammad saw. Bahkan begitulah pelajaran beribu-beribu Nabi yang tidak tercantum nama mereka dalam kitab suci.<sup>19</sup>

<sup>18</sup>DEPAS, Op. Cit. Hal. iiiia.

<sup>19</sup>H. Bay Arifin, Mengenai Tuban, Surabaya, PT Bina Ilmu, 1985, hal 32.

Sedangkan menurut Kristen, bahwa orang-orang Kristen mempercayai bahwasanya Yesus itu adalah sungguh-sungguh Allah sdanya, yang dianggap sebagai Allah yang Tritunggal. Yesus yang dianggap sebagai anak Allah ini diungkapkan dalam Imam Rosuli yang berbunyi "Dan kepada Yesus Kristus Anaknya yang tunggal".<sup>20</sup>

Menurut kepercayaan kristen bahwa Yesus telah mengajarkan ajaran yang sangat fundamentalis yang harus di percayai dan harus diamalkan setiap umat. Ajaran tersebut adalah : Ajaran Tri Tunggal, Kitab Suci, Yesus benar-benar Anak Allah, Yesus mati ditiang salib dan sali Yesus itu bisa menebus dosa manusia.

Menurut Islam Isa tidak pernah mengajarkan selain ajaran yang tauhid, Isa juga tidak pernah mati ditiang salib. Namun didalam islam Isa diangkat oleh Allah kelangit.

Menurut orang kristen bahwa dengan kematian Yesus ditiang gantungan salib akan bisa menebus dosa manusia. Sedangkan didalam Islam bahwa manusia tidak akan bisa menanggung dosa manusia lain kecuali manusia itu sendiri yang akan bertanggung jawab atas perbuatannya sendiri.

---

<sup>20</sup>Dr. GC. Van Niftrik, DR.BG. Holland, Dokmatika Mesakini, Jakarta, BPK, Gunung Mulia, 1993, hal. 366.

### C. Analisa Perbandingan Tentang Kematian Yesus Kristus Isa Al-Masih.

Agama Kristen mengajarkan dengan tegas bahwa Yesus telah mati dibunuh diatas kayu salib. Dan kematiannya ini telah menjadi ajaran yang terpenting didalam agama kristen, sebab dengan kematiannya itu orang yang mempercayainya akan dapat diselamatkan dari hukuman kekal. Dan kematiannya itu satu-satunya jalan untuk menyelamatkan manusia dari hukuman atau tidak ada jalan lain yang dapat menghindarkan manusia dari siksa sebab dosa warisan, selain dengan mengimani kehadiran dan kematian Yesus sebagai penebusnya. Jika Yesus tidak mati, penebus dosa itu tidak ada, maka manusia akan celsa karena mendapatkan hukuman yang kekal.

Sedangkan menurut Islam, berdasarkan Al-Qur'an surat An-Nisa ayat 157-158, agama Islam mengajarkan tegas bahwa Isa Al-Masih anak Maryam itu tidak mati dibunuh disalibkan. Al-Qur'an menolak dengan tegas perkataan orang yang menyebutkan bahwa Dia dibunuh dan disalibkan. Ajaran ini termasuk ajaran yang sangat penting pula didalam Islam. Umat Islam wajib meyakini dan mengimani bahwa Isa Al-Masih tidak mati ditiang salib, karena telah dicantumkan didalam Al-Qur'an surat An-Nisa 157-158 yang berbunyi :

وَقَوْلِهِمْ إِنَّا قَتَلْنَا الْمَسِيحَ عِيسَى أَبْنَ مُحَمَّدٍ رَسُولَ اللَّهِ وَمَا قَاتَلُوهُ وَمَا صَلَبُوهُ  
وَلَكِنْ شَرَبُوهُ لَهُمْ وَإِنَّ الَّذِينَ لَا يُخْتَلِفُونَ فِيهِ لِفِي شَكٍّ بِّنْهُ مَا لَهُمْ بِهِ مِنْ عِلْمٍ  
إِلَّا اتَّبَاعُ الظَّنِّ وَمَا قَاتَلُوهُ يُعَذِّبُهُمْ

**بَلْ رَفِعَهُ اللَّهُ إِلَيْهِ وَكَانَ اللَّهُ عَزِيزٌ أَكْرِيمًا .** سَرَةُ النَّسَاءِ :

Artinya : Dan karena ucapan mereka : "Sesungguhnya kami, membunuh Al-Masih, Isa putera Maryam, Rosul Allah, apdahal mereka tidak membunuhnya dan tidak (pula) menyalibnya, tetapi (yang mereka bunuh iaish) orang yang diserupakan dengan Isa bagi mereka. Sesungguhnya orang-orang yang berselisih faham tentang (Pembunuhan Isa), benar-benar dalam keraguan-raguan tentang yang dimereka tidak (pula) yakin bahwa yang mereka bunuh itu adalah Isa. Tetapi yang sebenarnya Allah telah mengangkat Isa Kepada-Nya. Dan adaih Allah Maha Perkasa lagi maha bijaksana."<sup>21</sup>

Dan Jugs

إِنَّمَا يُعَذِّبُ إِلَيْهِ مُتَّسِعَ الْفَيْدَةِ وَرَأَمَهُمْ فِي رَحْمَةِ رَبِّهِمْ (١٠)  
إِنَّمَا يُعَذِّبُ إِلَيْهِ مُتَّسِعَ الْفَيْدَةِ وَرَأَمَهُمْ فِي رَحْمَةِ رَبِّهِمْ (١٠)  
إِنَّمَا يُعَذِّبُ إِلَيْهِ مُتَّسِعَ الْفَيْدَةِ وَرَأَمَهُمْ فِي رَحْمَةِ رَبِّهِمْ (١٠)  
إِنَّمَا يُعَذِّبُ إِلَيْهِ مُتَّسِعَ الْفَيْدَةِ وَرَأَمَهُمْ فِي رَحْمَةِ رَبِّهِمْ (١٠)

Artinya : (Ingatlah), ketika Allah berfirman "Hai Isa, Sesungguhnya aku akan menyampaikan kamu kepada akhir ajalmu dan mengangkat kamu kepada-ku serta membersihkan kamu dari orang-orang kafir, dan menjadikan orang-orang yang mengikuti kamu diatas orang-orang yang kafir hingga hari Qiamat kemudian hanya kepada

21 DEPAG RI., OP. LIT, hal 149-150

Akulah kembalimu, lalu Aku memutuskan diantaramu tentang hal-hal yang selalu kamu berselisih padanyas.<sup>22</sup>

Dari keterangan ayat ini, Al-Qur'an menolak kematian Isa Al-Masih dengan cara dibunuh mereka atau disalibkan Al-Qur'an mengatakan bahwa mereka sebenarnya tidak bunuh Yesus dan tidak menyalibnya, tetapi mereka telah membunuh orang yang diserupakan dengannya., sehingga mereka menyangka bunuh dan menyalibkannya. Apalagi seperti yang telah kami jelaskan sebelumnya bahwa tentara tentara Romawi yang akan menangkapnya itu belum tahu pasti rupa Isa yang sebenarnya. Al-Qur'an tidak menolak tentang adanya orang yang disalibkan, tetapi yang ditolaknya adalah tentang kematian Isa Al-Masih anak Maryam yang disalibkan.

Keterangan Kitab Suci Al-Qur'an tersebut diatas itulah yang menjadi hujjah terkuat bagi umat Islam. Jadi bagi umat Islam Tuhanlah yang telah membantahnya bahwa Nabi Isa tidak mati disalib. Oleh karena itu umat islam yakin bahwa kisah kematian Nabi isa diatas kayu salib itu adalah kisah yang tidak benar. Dalam hal ini kita lihat kembali keterangan Injil Markus 15:34 sebagai berikut :

<sup>22</sup> Ibid., hal 84.

Dan pada jam tiga berserulah Yesus dengan suara nyaring : "Eloi, Eloi lama sabantani ?.., yang berarti "Allahku, Allahku, mengapa Engku meninggalkan aku."<sup>24</sup>

Dan menurut Kitab-kitab Injil, itu diucapkan ketika nyawanya hampir putus asa kayu salib. Dari ucapan tersebut dapat kesimpulan bahwa yang disalib itu bukan Yesus yang disebut dalam kepercayaan agama Kristen telah menyatakan kesediaannya untuk mati disalib menjadi penebus dosa manusia. Sebab kenyatannya ucapan itu menunjukan bahwa dia adalah seorang yang masih mengharapkan pertolongan Tuhan agar menyelamatkannya dari kematiannya.

Dari ucapan itu menyatakan bahwa yang disalib itu bukan seorang Nabi atau Rosul, karena kalau betul-betul Yesus yang disalib itu seorang Nabi, apsti dia akan menghadapi kematian itu dengan tabah hati dan menyerah diri tidak dengan penyessalan dan keputusasaan, karena merasa telah ditinggalkan Tuhan, s eorang Nabi akan menghadap kematiaannya sebagai orang yang akan bertemu dengan Tuhannya, tidak sebagai orang yang ditinggalkan Tuhannya.

Dari ucapan itu pula menyatakan bahwa yang disalib itu bukan Yesui sebagai Anak Tuhan atau sebagai Tuhan. Sebab jika ia sebagai Tuhan atau Anak Tuhan, bagaimana ia telah mengatakan bahwa dia telah

<sup>23</sup>Lembaga Al-kitab Indonesia., Op. Cit., hal.71

dinggalkan Tuhan ketika hampir matinya itu menurut ajaran Kristen, Tuhan Bapa dan Tuhan anak itu satu dzat, yang terjadi saling meninggalkan. Sehingga kalau demikian, maka yang disalib itu jika merasa ditinggalkan Tuhan, nyatalah bahwa dia bukan Anak Tuhan dan bukan pula Tuhan yang satu dzatnya.

Dengan demikian, maka nyatalah bahwa Yesus yang disalib itu bukan Yesus yang disebut didalam agama Kristen yang telah menyebutkan dirinya untuk mati, bukan Yesus sebagai nabi atau rosul dan bukan pula Yesus sebagai anak tuhan yang menurut keyakinan agama Kristen satu dzatnya dengan Tuhan yang Maha Esa.

Sedangkan mengenai pengangkatan Nabi Isa kelangit itu terjadi perbedaan pendapat dikalangan ulama ahli tafsir. Seperti yang telah kami jelaskan sebelumnya. Dalam hal ini para penafsir Al-Qur'an tidak sama pendapatnya, sebagian besar dari mereka mengatakan bahwa Tuhan mengangkat Nabi Isa Ruh dan tubuhnya bersama-sama. Segolongan menafsiririn kecil lainnya mengatakan bahwa Nabi Isa tetap hidup sehingga dia dimatiakan Tuhan, sebagaimana ia mematikan Nabi-Nabi yang lain dan mengangkat ruhnya kepada-Nya.